

6 May 2026

Ikhtisar

Ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan pada kuartal I 2026, melampaui ekspektasi dengan pertumbuhan sebesar 5,61%, didorong oleh permintaan domestik dan belanja pemerintah. Meskipun menghadapi ketegangan geopolitik dan tekanan inflasi meningkat, Indonesia berhasil mempertahankan surplus perdagangan selama 71 bulan berturut-turut. Namun, tantangan tetap ada, karena penurunan signifikan dalam ekspor batu bara dan kopi menyebabkan surplus perdagangan menyusut hingga setengahnya. Kenaikan harga bahan bakar dan melemahnya rupiah turut menambah tekanan terhadap perekonomian. Upaya pemerintah dalam menjaga kesehatan fiskal dan mengendalikan inflasi, termasuk mengeksplorasi alternatif pengganti kemasan plastik serta menaikkan harga bahan bakar, mencerminkan tekanan ekonomi yang masih berlangsung.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

GDP Mengejutkan dengan Pertumbuhan 5,61% pada Kuartal I:

Ekonomi Indonesia tumbuh 5,61% pada Q1 2026, melampaui ekspektasi dan menandai awal tahun yang kuat. Pertumbuhan ini didorong oleh permintaan domestik yang tinggi selama Lebaran, belanja pemerintah melalui Program Makan Bergizi Gratis (MBG), serta efek basis rendah yang menguntungkan dari Q1 2025.

Purbaya Janjikan Insentif Pajak bagi Investor Bali IFC:

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menjanjikan pembebasan pajak bagi investor di Bali International Financial Center (IFC), sebuah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) sektor keuangan. Inisiatif ini bertujuan menarik modal global ke Indonesia guna mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi di kawasan tersebut.

Inflasi Terkendali, untuk Saat Ini:

Inflasi tetap berada dalam batas yang wajar, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) meningkat sebesar 2,42% YoY pada April 2026. Meskipun tekanan inflasi masih terkendali, para ahli memperingatkan bahwa tekanan harga dapat meningkat dalam beberapa bulan ke depan, terutama akibat kenaikan biaya energi dan gangguan rantai pasok.

Surplus Perdagangan Q1 Menyusut di Tengah Penurunan

Ekspor Batu Bara dan Kopi: Surplus perdagangan Indonesia menyusut hingga setengahnya pada Q1 2026, terutama akibat penurunan signifikan pada ekspor batu bara dan kopi. Meski demikian, Indonesia tetap mencatat surplus perdagangan selama 71 bulan berturut-turut, mencerminkan ketahanan di tengah tantangan eksternal.

Pertamina dan Retail Swasta Naikkan Harga BBM:

BUMN Pertamina bersama peritel BBM swasta menaikkan harga berbagai jenis BBM non-subsidi. Kenaikan ini berlaku mulai 4 Mei 2026, seiring lonjakan harga minyak global, dengan pemerintah berfokus menjaga keseimbangan pasokan energi dan stabilitas fiskal.

Ujian Fiskal Indonesia, Ketergantungan pada Mesin Perang AS

& Revolusi Genomik: Konflik yang berlangsung di Timur Tengah terus menekan kondisi fiskal Indonesia, memperburuk risiko inflasi dan kekhawatiran anggaran. Meskipun pemerintah menghindari kenaikan harga BBM, tantangan fiskal semakin meningkat, menyoroti kerentanan posisi keuangan Indonesia.

Di Bawah Tekanan Eksternal, Rupiah Melemah Hari Ini:

Rupiah melemah sebesar 0,26% menjadi Rp17.425 per dolar AS, mencatatkan level penutupan terendah sepanjang sejarah. Pelemahan ini mencerminkan meningkatnya ketegangan geopolitik serta dampaknya terhadap nilai tukar dan neraca perdagangan Indonesia.

Politik & Isu Nasional

BRIN Lirik Teknologi SMR AS untuk PLTN Pertama Indonesia:

Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) tengah mengeksplorasi penggunaan teknologi Small Modular Reactor (SMR) dari AS sebagai bagian dari strategi pengembangan energi nuklir Indonesia. Inisiatif ini berfokus pada pembangunan kerangka energi nuklir yang aman dan berkelanjutan untuk kebutuhan energi masa depan Indonesia.

6 May 2026

Reformasi Outsourcing: Perlindungan dengan Tanggung Jawab

Dua Lapis: Pemerintah Indonesia memperkenalkan regulasi baru untuk membatasi jenis pekerjaan yang dapat dialihdayakan. Reformasi ini bertujuan melindungi hak pekerja dan menjadi pembalikan dari kebijakan sebelumnya. Pemerintah berharap perubahan ini menyeimbangkan kebutuhan pasar tenaga kerja dengan perlindungan pekerja.

Militerisasi Bertahap Menguat Seiring Ekspansi Batalion

Nasional: CSIS: Analisis menyoroti meningkatnya peran militer Indonesia dalam urusan sipil yang berpotensi memicu "militerisasi bertahap." Kehadiran militer di sektor non-pertahanan menimbulkan kekhawatiran terhadap tata kelola demokrasi dan kontrol sipil.

Indonesia dan Jepang Teken Pakta Pertahanan saat Tokyo

Longgarkan Pembatasan: Indonesia dan Jepang menandatangani kerja sama pertahanan baru, menandai langkah bersejarah dalam hubungan keamanan kedua negara. Kesepakatan ini berfokus pada upaya pertahanan bersama sebagai respons terhadap meningkatnya kekhawatiran atas stabilitas kawasan Indo-Pasifik.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Philips Andalkan Pemantauan AI untuk Tekan Biaya Rumah

Sakit dan Atasi Kekurangan Tenaga: Philips memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) untuk menyederhanakan operasional rumah sakit dan menurunkan biaya. Dengan penerapan pemantauan berbasis AI, perusahaan membantu rumah sakit menghemat sekitar US\$1.770 per pasien, sekaligus mengatasi kenaikan biaya medis dan kekurangan tenaga kesehatan.

Isu Regional

Pemerintah Percepat Proyek Tanggul Laut Raksasa di Lima

Provinsi Jawa: Indonesia mempercepat pembangunan proyek tanggul laut raksasa di pesisir utara Jawa untuk mengatasi penurunan tanah, kenaikan permukaan laut, dan potensi kerugian ekonomi. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi pemerintah untuk melindungi kota pesisir dan infrastruktur dari risiko lingkungan.

Usulan Penutupan Jurusan Kuliah Jadi Sorotan: Usulan pemerintah Indonesia untuk menutup jurusan yang tidak sesuai dengan kebutuhan ekonomi menuai kontroversi. Para kritikus menilai kebijakan ini dapat mengurangi keberagaman program studi dan membatasi peluang bagi mahasiswa di bidang non-ekonomi.

Kelangkaan BBM Melanda Riau, Picu Antrean Panjang di SPBU:

Provinsi Riau mengalami kelangkaan bahan bakar yang menyebabkan antrean panjang di stasiun pengisian. Kekurangan ini diperparah oleh gangguan pasokan minyak global, yang berdampak pada konsumen dan pelaku usaha di wilayah tersebut.

Pembangunan Desa Terpinggirkan demi Program MBG, Warga

Keluhkan: Warga Desa Labbo di Sulawesi Selatan menyatakan ketidakpuasan terhadap fokus pemerintah pada Program Makan Bergizi Gratis (MBG), karena adanya pengalihan dana yang seharusnya digunakan untuk proyek pembangunan lokal.

BEM UI Tolak Proyek Dapur MBG di Kampus:

Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Indonesia (BEM UI) menyatakan penolakan terhadap rencana pemerintah membangun dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di kampus. Pihak mahasiswa menilai inisiatif ini mengalihkan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan lain.

Outlook

Ke depan, Indonesia menghadapi tekanan eksternal, terutama dari konflik Timur Tengah yang terus membebani posisi fiskal. Pelemahan rupiah terbaru turut menambah tantangan ekonomi. Fokus pemerintah pada pembangunan infrastruktur, seperti proyek tanggul laut raksasa, serta kebijakan fiskal baru untuk menekan inflasi akan menjadi krusial. Di sisi lain, dorongan pengembangan energi nuklir dan reformasi outsourcing berpotensi membentuk strategi ekonomi ke depan. Hasil dari berbagai inisiatif ini, bersama dengan kondisi ekonomi global, akan menentukan arah perekonomian Indonesia hingga sisa tahun 2026.

6 May 2026

Pergerakan Pasar

Pada 5 Mei 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 1,22% ke level 7.057,1, pulih dari penurunan sebelumnya seiring investor mulai melakukan positioning pada sektor utama, khususnya basic materials dan saham keuangan. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga menguat 0,46% ke 252,7, mencerminkan kinerja positif saham berbasis syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp317,9 miliar di pasar reguler dan Rp200,4 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan sikap hati-hati meskipun pasar menguat.

Secara regional, pasar Asia bergerak mixed, dengan Kосpi melonjak 5,1%, Hang Seng turun 0,8%, dan Shanghai naik 0,1%. Nikkei menguat 0,4%, sementara STI melemah 0,1%. Dari sisi komoditas, harga minyak Brent turun 1,5% ke USD113/barel, sedangkan emas naik 0,5% ke USD4.546/ons, mengindikasikan pergeseran ke aset safe haven di tengah volatilitas minyak. Rupiah melemah 0,3% ke Rp17.425/USD.

Secara sektoral, basic materials (IDX BASIC) mencatat kenaikan tertinggi didorong pemulihan saham berbasis komoditas, sementara sektor kesehatan (IDX HLTH) tertinggal. Pada level saham, BRPT (+24,7%), TPIA (+19,7%), dan BBRI (+3,6%) menjadi top gainers, diikuti AMMN (+4,5%) dan CASA (+8,1%). Sebaliknya, INCO (-13,1%), BYAN (-2,2%), dan ASII (+1,6%) menjadi laggards.

Aliran dana asing terkonsentrasi pada BBRI (+3,6%), BRPT (+24,7%), BUVA (+7,1%), KOTA (+11,0%), dan BBNI (+2,1%), mencerminkan minat pada sektor keuangan dan komoditas. Sementara itu, outflow terjadi pada BMRI (+1,6%), BBCA (+0,8%), ANTM (-2,9%), INCO (-13,1%), dan AADI (-4,1%), mengindikasikan aksi ambil untung pada saham perbankan dan komoditas. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BRPT, TPIA, BBRI, AMMN, dan CASA.

Secara keseluruhan, IHSG mencatat penguatan solid yang didukung sektor basic materials dan keuangan, namun outflow asing yang berlanjut serta sentimen regional yang beragam menunjukkan pasar masih dibayangi volatilitas dan sikap hati-hati investor.

Fixed Income

Pada Selasa, 5 Mei 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 19 bps ke -1,24. Pada segmen Fixed Rate (FR), yield cenderung naik di sebagian besar tenor: FR0109 naik 10,0 bps ke 6,818%, FR0108 meningkat 3,5 bps ke 6,793%, FR0106 naik 4,2 bps ke 6,901%, sementara FR0107 relatif stabil di 6,781%, mencerminkan sentimen pasar yang beragam. Di segmen SBSN, yield juga umumnya meningkat, dengan PBS030 melonjak 25,4 bps ke 6,517%, PBS040 naik 10,5 bps ke 6,332%, PBS034 tetap di 6,612%, dan PBS038 naik 4,6 bps ke 6,791%, menunjukkan permintaan selektif pada obligasi syariah. Dari sisi eksternal, rupiah melemah ke Rp17.424/USD (dari Rp17.394), sementara yield US Treasury 10-tahun berada di sekitar 4,425%, memberikan latar belakang global yang relatif stabil. Kondisi likuiditas menunjukkan hasil yang beragam, dengan volume transaksi SUN naik 1,84% menjadi Rp33,26 triliun (dari Rp32,66 triliun), namun frekuensi transaksi turun 28,97% menjadi 3.479 kali dari sebelumnya 4.898, mengindikasikan penurunan aktivitas meskipun nilai transaksi meningkat. Pada segmen non-benchmark, PBS003, FR0104, dan PBS032 aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 5,819%, 6,708%, dan 5,249%. Sementara itu, obligasi korporasi menunjukkan pergerakan yang selektif, dengan TRIM01BCN1 diperdagangkan di 4,955%, BBKP02ACN2 di 4,898%, dan SMP PGD01ASOCN3 di 5,044%, mencerminkan minat investor terhadap instrumen berimbang hasil tinggi meskipun pasar secara keseluruhan melemah.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury 10-tahun bertahan di sekitar 4,44% pada Selasa, setelah sebelumnya naik lebih dari 5 basis poin, seiring meningkatnya ketegangan di Timur Tengah yang mendorong harga energi lebih tinggi dan memperkuat kekhawatiran inflasi. Pasukan AS berhasil menahan serangan Iran saat mengawal dua kapal berbendera AS di Selat Hormuz. Sementara itu, UEA melaporkan berhasil mencegat rudal jelajah yang diluncurkan Iran dan mengaitkan kebakaran besar di pelabuhan Fujairah dengan serangan drone. Harga minyak, dolar AS, dan yield Treasury bergerak naik secara bersamaan, seiring meningkatnya ekspektasi bahwa The Fed mungkin perlu menaikkan suku bunga untuk menekan inflasi. Investor kini mencermati pidato pejabat The Fed serta rilis sejumlah data ekonomi penting, termasuk laporan ketenagakerjaan bulanan. Ekonomi AS diperkirakan hanya menambah sekitar 60 ribu pekerjaan pada April, melambat tajam dibandingkan kenaikan 178 ribu pada Maret.

6 May 2026

Outlook

Kenaikan yield pada segmen FR dan SBSN, disertai kinerja yang beragam antar segmen, mencerminkan sentimen pasar yang cenderung berhati-hati. Pelemahan rupiah dan kenaikan yield UST mengindikasikan tekanan terhadap harga obligasi masih berlanjut, terutama dalam jangka pendek. Meskipun peningkatan volume transaksi menunjukkan partisipasi yang tetap terjaga, penurunan frekuensi transaksi mencerminkan pendekatan investor yang lebih selektif dan berhati-hati. Ke depan, pasar diperkirakan akan bergerak dalam rentang terbatas (range-bound), dengan strategi yang berfokus pada seri benchmark FR yang likuid serta instrumen dengan imbal hasil tinggi secara selektif. Arah pergerakan yang lebih jelas akan sangat bergantung pada perkembangan yield global dan kondisi nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek hingga menengah (1–7 tahun) mayoritas berada di kuadran **leading**, menunjukkan kinerja relatif yang kuat terhadap benchmark 10 tahun (GIDN10YR), dengan GIDN1YR dan GIDN2YR mencatat momentum tertinggi. Tenor-tenor ini bergerak lebih ke kanan, mengindikasikan outperformance yang berlanjut. Tenor menengah (GIDN6YR dan GIDN7YR) masih menunjukkan momentum yang cukup baik, namun mulai bertransisi dari kuadran leading ke **weakening**, menandakan mulai berkurangnya kekuatan relatif. Sementara itu, tenor panjang (≥ 10 tahun) seperti GIDN16YR dan GIDN20YR tetap berada di kuadran **lagging**, mencerminkan kinerja yang relatif lebih lemah. Secara keseluruhan, tenor pendek dan menengah masih mendominasi kinerja, namun mulai terlihat tanda-tanda perlambatan momentum seiring pergerakan menuju kuadran weakening, sementara tenor panjang masih tertinggal.

Berdasarkan dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan strategi berikut:

INDOGB: FR96, FR94, FR92, FR90, FR37

INDOIS: PBS032, PBS021, PBS020

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 May 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

Source: SSI Research

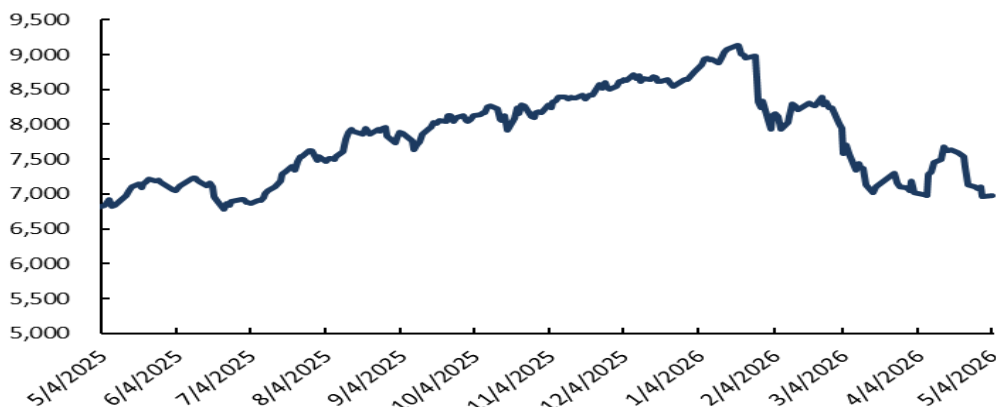
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,479
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,548
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,386
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,576
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,222
JPY / USD	157	JPY / IDR	110
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,399
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,242
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,639
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,652
		USD / IDR	17,408

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 May 2026

Foreign Flow: IDR 317.9 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	1.2	4490	1.6	2.3	-12.0	-342
BBCA	2.7	5,950	0.8	1.7	-26.3	-114
ANTM	0.6	3,690	-2.9	-1.3	17.1	-116
INCO	0.2	5975	-13.1	-12.8	15.5	-66
AADI	0.1	10,525	-4.1	-9.3	50.9	-45
GOTO	0.4	50	-2.0	-7.4	-21.9	-41
TINS	0.1	3,690	-2.9	3.1	18.6	-39
MDKA	0.1	3100	-3.1	-4.0	36.0	-34
TLKM	0.5	2,880	-0.3	2.5	-17.2	-29
CUAN	0.6	1,300	12.1	8.3	-44.4	-25

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BRPT	24.7	25.7	216	ASII	1.6	-8.0	238
TPIA	19.7	20.8	526	INCO	-13.1	-4.4	63
BBRI	3.6	17.3	477	BYAN	-2.2	-4.0	373
AMMN	4.5	6.9	375	MBMA	-8.9	-3.9	66
CASA	8.1	5.8	80	DSSA	-2.6	-3.5	286
CUAN	12.1	5.6	146	EMAS	-3.1	-2.8	127
BMRI	1.6	5.5	419	MDKA	-3.1	-2.6	76
PTRO	16.3	5.5	60	INKP	-4.4	-2.1	51
BREN	2.8	4.8	633	ANTM	-2.9	-2.1	89
BBCA	0.8	4.7	733	GOTO	-2.0	-2.0	60

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FVAL	DSVAL
IDXBASIC	3.7T	15.5	-326.2B	758.2B	2.9T	1.0T	2.6T
IDXFINANCE	3.8T	15.9	-220.8B	1.6T	2.2T	1.8T	2.0T
IDXTECHNO	650.2B	2.7	-43.8B	103.8B	546.4B	147.7B	502.5B
IDXHEALTH	106.8B	0.4	-18.1B	23.1B	83.6B	41.2B	65.5B
IDXINFRA	1.1T	4.6	-14.1B	488.7B	646.4B	502.9B	632.3B
IDXPROPERT	403.8B	1.6	-6.0B	44.6B	359.2B	50.6B	353.2B
IDXTRANS	82.5B	0.3	-2.2B	5.5B	77.0B	7.7B	74.7B
COMPOSITE	23.8T	100.0		4.7T	19.0T	5.2T	18.5T
IDXNONCYC	817.8B	3.4	9.3B	284.5B	533.2B	275.2B	542.6B
IDXENERGY	10.3T	43.2	19.6B	819.5B	9.5T	799.9B	9.5T
IDXCYCLIC	1.8T	7.5	34.9B	323.8B	1.5T	288.8B	1.5T
IDXINDUST	853.6B	3.5	49.1B	293.8B	559.8B	244.6B	609.0B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

6 May 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.37	12.0%	102.26	5.4%	6.0%	102.13	(60.12)	Expensive	0.36
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.37	8.4%	100.97	5.5%	6.0%	100.84	(51.43)	Expensive	0.36
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.95	5.1%	99.04	6.2%	6.1%	99.10	7.67	Cheap	0.93
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.03	7.0%	100.75	6.2%	6.1%	100.86	10.06	Cheap	0.99
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.20	10.3%	104.64	6.1%	6.1%	104.67	(1.62)	Expensive	1.14
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.70	5.6%	99.35	6.0%	6.2%	99.03	(20.32)	Expensive	1.63
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.79	10.0%	106.19	6.3%	6.2%	106.30	3.46	Cheap	1.63
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.03	6.1%	99.67	6.3%	6.2%	99.77	5.10	Cheap	1.90
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.28	6.4%	100.13	6.3%	6.3%	100.21	3.29	Cheap	2.12
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.70	6.4%	99.83	6.5%	6.3%	100.20	14.35	Cheap	2.49
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.87	9.0%	106.53	6.5%	6.3%	106.88	11.66	Cheap	2.54
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.95	6.9%	101.10	6.5%	6.3%	101.41	11.16	Cheap	2.69
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.03	8.3%	104.76	6.5%	6.4%	105.16	13.60	Cheap	2.68
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.20	6.5%	99.17	6.7%	6.5%	100.16	27.26	Cheap	3.69
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.28	10.5%	114.60	6.5%	6.5%	114.90	6.41	Cheap	3.50
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.37	7.0%	101.35	6.6%	6.5%	101.99	16.68	Cheap	3.77
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.79	6.5%	98.95	6.8%	6.5%	100.00	25.73	Cheap	4.09
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.87	5.9%	96.31	6.8%	6.5%	97.40	27.09	Cheap	4.22
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.95	7.8%	104.82	6.6%	6.5%	105.17	7.81	Cheap	4.16
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.03	8.8%	109.44	6.5%	6.5%	109.45	(0.28)	Expensive	4.11
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.20	9.5%	112.03	6.7%	6.5%	112.93	18.37	Cheap	4.21
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.95	6.4%	97.98	6.8%	6.6%	99.03	21.76	Cheap	4.97
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.12	8.3%	107.52	6.7%	6.6%	108.28	14.11	Cheap	4.86
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.29	7.5%	103.84	6.7%	6.6%	104.60	14.23	Cheap	5.02
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.79	7.0%	101.54	6.7%	6.6%	102.05	9.05	Cheap	5.39
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.04	6.6%	100.38	6.6%	6.6%	99.96	(7.61)	Expensive	5.60
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.79	6.6%	98.84	6.8%	6.7%	99.76	15.18	Cheap	6.05
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.87	8.4%	109.27	6.8%	6.7%	110.32	16.08	Cheap	5.88
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.12	7.5%	104.56	6.8%	6.7%	105.30	10.51	Cheap	6.68
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.20	6.8%	99.53	6.8%	6.7%	100.23	10.21	Cheap	6.90
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.96	6.5%	97.88	6.8%	6.7%	98.29	5.69	Cheap	7.35
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.04	8.3%	110.04	6.8%	6.7%	110.88	10.68	Cheap	6.97
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.12	6.3%	96.32	6.8%	6.7%	96.42	1.38	Cheap	7.45
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.04	9.8%	122.05	6.9%	6.8%	122.94	9.87	Cheap	7.18
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.21	6.4%	96.95	6.8%	6.8%	96.93	(0.46)	Expensive	8.00
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.04	7.5%	104.89	6.9%	6.8%	105.79	10.56	Cheap	8.01
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.12	7.1%	101.88	6.9%	6.8%	102.73	10.17	Cheap	8.18
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.21	10.5%	129.68	6.9%	6.8%	130.43	7.18	Cheap	7.64
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.96	8.4%	112.49	6.9%	6.8%	113.37	9.26	Cheap	8.30
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.96	7.5%	105.47	6.9%	6.8%	106.03	6.00	Cheap	8.88
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.29	7.1%	102.06	6.9%	6.8%	102.68	6.67	Cheap	9.00
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.04	9.5%	125.26	6.8%	6.8%	124.77	(4.71)	Expensive	8.76
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.96	6.4%	95.31	6.9%	6.9%	95.43	1.26	Cheap	9.93
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.13	7.1%	102.86	6.8%	6.9%	102.64	(2.36)	Expensive	9.71
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.13	7.1%	103.65	6.8%	6.9%	102.62	(10.21)	Expensive	10.06
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.80	8.8%	118.80	6.9%	6.9%	119.14	2.72	Cheap	9.73
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.30	7.1%	103.57	6.8%	6.9%	102.57	(9.43)	Expensive	10.63
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.05	7.4%	105.55	6.9%	6.9%	105.33	(2.12)	Expensive	11.17
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.30	6.9%	100.00	6.9%	6.9%	99.45	(4.73)	Expensive	11.98
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.22	6.9%	99.76	6.9%	6.9%	99.28	(4.01)	Expensive	12.57

Source: Bloomberg, SSI Research

6 May 2026

INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.19	4.9%	99.92	5.2%	4.4%	100.09	85.50	Cheap	0.20
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.53	8.5%	103.02	2.6%	4.6%	102.00	(201.77)	Expensive	0.52
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.70	6.0%	100.12	5.8%	4.8%	100.84	104.41	Cheap	0.68
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.45	9.0%	104.84	5.5%	5.2%	105.22	24.93	Cheap	1.37
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.03	7.6%	103.96	5.5%	5.5%	104.07	4.78	Cheap	1.88
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.20	5.9%	99.21	6.3%	5.5%	100.67	71.42	Cheap	2.07
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.37	6.6%	101.25	6.2%	5.9%	102.12	27.96	Cheap	3.02
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.03	8.1%	107.79	5.9%	6.1%	107.23	(15.69)	Expensive	3.45
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.53	8.9%	112.68	6.1%	6.3%	111.79	(18.49)	Expensive	4.43
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.03	8.4%	110.90	6.2%	6.4%	109.90	(19.51)	Expensive	4.79
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.03	8.4%	110.92	6.4%	6.5%	110.68	(4.35)	Expensive	5.40
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.87	6.4%	100.76	6.2%	6.5%	99.14	(26.69)	Expensive	6.20
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.95	8.6%	112.96	6.5%	6.5%	112.89	(1.29)	Expensive	5.95
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.14	6.5%	98.72	6.7%	6.6%	99.27	7.47	Cheap	7.42
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.79	6.1%	96.19	6.6%	6.6%	95.99	(2.83)	Expensive	7.81
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.12	6.5%	99.02	6.6%	6.7%	98.54	(5.62)	Expensive	8.82
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.38	9.0%	120.69	6.7%	6.7%	121.20	4.62	Cheap	8.69
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.21	6.6%	100.11	6.6%	6.7%	99.38	(7.85)	Expensive	9.66
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.87	6.8%	98.87	6.9%	6.7%	100.53	17.17	Cheap	9.73
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.96	6.8%	101.65	6.6%	6.7%	100.47	(11.64)	Expensive	10.24
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.46	7.8%	110.04	6.8%	6.7%	111.37	11.12	Cheap	10.84
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.13	6.8%	100.44	6.7%	6.7%	100.31	(1.20)	Expensive	11.31
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.21	8.0%	112.89	6.8%	6.7%	114.33	11.62	Cheap	10.95
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.63	6.9%	101.42	6.8%	6.7%	101.71	2.37	Cheap	11.81

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 May 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantation, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

6 May 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.